

Resepsi Khalayak Mengenai Berita di Media Sosial Instagram Tempo.co

Della Trisnawati*, Yadi Supriadi

Prodi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*dellatrisna4@gmail.com, supriadi@unisba.ac.id

Abstract. The rapid development of technology encourages the audience to grow and increase their knowledge. The public can easily access various technological product today, social media is one of them. Many people are now familiar with the term social media. The rapid advancement of technology makes social media also develop. The audience is also familiar with various social media platforms such as Line, Instagram, Twitter, Facebook and so on. The increasing prevalence of news through online media does not rule out the possibility, often news that has sources that are not clear, not neutral and so on. This is caused by online media that overrides journalistic ethic in reporting. This resulted in the audience receiving the wrong information. Tempo.co is one of the online media that is widely used as a source of information by the public. As the target communication, the audience does not just receive information. Audience is an understanding of human itself which involves various aspects such as different social, psychological and politic aspects. In this study, the researcher used a qualitative approach using the reception analysis method. The results of this study, the audience responded to the news content uploaded on Tempo.co's Instagram as one of the news content that was interesting and quite informative. Researchers have also determined the hypothetical position of the audience. Resulted in three informants in the Dominant Hegemonic position. The next two people occupied Oppositional positions.

Keywords: *Instagram, Audience, Tempo.co, Response.*

Abstrak. Perkembangan teknologi yang sangat pesat mendorong khalayak untuk semakin berkembang dan menambah wawasannya. Khalayak dapat dengan mudah mengakses berbagai produk teknologi zaman sekarang, media sosial adalah salah satunya. Berbagai kalangan saat ini tentunya sudah mengenal istilah media sosial. Pesatnya kemajuan teknologi membuat media sosial pun ikut berkembang. Khalayak juga mengenal berbagai platform media sosial seperti Line, Instagram, Twitter, Facebook, dan lain sebagainya. Semakin maraknya pemberitaan melalui media online tidak menutup kemungkinan, seringkali didapatkan berita-berita yang memiliki sumber yang tidak jelas, tidak netral dan sebagainya. Disebabkan oleh media online yang mengesampingkan etika jurnalistik dalam pemberitaannya. Hal ini mengakibatkan khalayak menerima informasi yang salah. Tempo.co menjadi salah satu media online yang banyak digunakan sebagai sumber informasi oleh khalayak. Sebagai sasaran dari komunikasi, khalayak tidak sekedar menerima informasi saja. Khalayak merupakan pengertian manusia itu sendiri yang melibatkan berbagai aspek seperti sosial, psikologi dan politik yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, peneliti memakai pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis resepsi. Hasil dari penelitian ini, khalayak menanggapi konten berita yang diunggah di Instagram Tempo.co sebagai salah satu konten berita yang menarik dan cukup informatif. Peneliti juga telah menentukan posisi hipotekal khalayak. Menghasilkan tiga orang informan berada di posisi Dominant Hegemonic. Dua orang berikutnya menduduki posisi Oppositional.

Kata Kunci: *Instagram, Khalayak, Tempo.co, Tanggapan.*

A. Pendahuluan

Sekarang ini, teknologi berperan sangat penting bagi seluruh manusia untuk melakukan aktivitasnya sehari-hari. Perkembangan teknologi yang sangat pesat mendorong khalayak buat makin berkembang serta meningkatkan wawasan. Khalayak bisa dengan sangat mudah mengakses beragam hasil teknologi masa kini, media sosial salah satunya. Beragam kalangan waktu ini tentunya telah mengetahui istilah media umum. Lajunya kemajuan teknologi menjadikan media umum turut berkembang. Khalayak pula mengetahui aneka macam platform media sosial mirip Line, Instagram, Twitter, Facebook, dan lain sebagainya.

Ketika ini seluruh khalayak memakai media sosial, lajunya kemajuan teknologi menjadikan media sosialpun berkembang. Khalayak sedang maraknya menggunakan media sosial buat memenuhi kebutuhan informasi sehari-hari. Tautan terkait info di media umum berseliweran dengan bebas, sekali klik segala gosip yang dibutuhkan pun akan keluar dengan mudahnya. Maraknya media sosial menghasilkan khalayak berlomba-lomba untuk mengakasesnya.

Bukan hanya khalayak saja yang menggunakan media sosial ini namun sebagai pemilik medianyapun turut memanfaatkannya. Pada masa teknologi yang berkembang ini, khalayak memakai media sosial menjadi salah satu instrumen dalam memperoleh informasi, walaupun sekarang para pemilik media masih menghasilkan dan membuat surat keterangan. Oleh karena itu, para pemilik media ikut serta memakai media sosial dengan cara menghasilkan akun resmi di platform media umum lain seperti Facebook, Instagram, Twitter dan aplikasi media sosial lainnya. Selain kemudahan untuk mengaksesnya, media sosial juga memudahkan para pemilik media buat menyebarkan informasinya. Tidak hanya sampai disitu, kelebihan lain dengan adanya media sosial ini visualisasi tidak hanya pada bentuk dokumentasi foto saja tetapi bisa menampilkan video ataupun karikatur menjadi bentuk karakteristik khas asal para pemilik media tadi.

Partisipasi khalayak luas dalam skala besar menjadi kunci utama. Partisipasi menurut Rodney H. Jones (2008:430) tidak lain dari kesediaan akses, komunitas, dan kebebasan di dalam informasi. Lebih jauh ia menyebutkan bahwa keberadaan internet terutama yang dimanfaatkan dalam pengembangan dialog masyarakat mampu membentuk kebijakan publik atau kekuatan politik kolektif di dalam ruang public (Supriadi 2021 : 16)

Tetapi karena banyaknya pemilik media yang mempunyai akun-akun di media sosial menyebabkan munculnya media-media yang tidak bertanggungjawab menyebarkan berita yang tidak faktual. Maka dari itu khalayak harus lebih pintar untuk memilah dan memilih informasi yang didapatkannya melalui media sosial tersebut.

Fenomenanya merupakan khalayak yang memakai media sosial dalam mencari berita faktual dengan cepat dan simpel tetapi penerimaan pesan oleh khalayak itupun banyak sekali macamnya. Khalayak akan mendapatkan pesan sesuai dengan pemahaman terhadap informasi yang telah beliau peroleh pada media umum. Meskipun terdapat beberapa pihak yang mengakses satu media daring sama, tetapi pesan yang akan diambil setiap orangnya tentu juga berbeda.

Khalayak bukan hanya menjadi objek yang terkena oleh informasi, namun juga diikutkan lebih aktif, sebab teknologi membuat interaksi di media dapat terjadi. Kenyataan ini tentu saja membawa perubahan pada sisi khalayak, khususnya kepuasan atas informasi yang didapat. Media itu memiliki bahasa sendiri, artinya media mempunyai sesuatu yang khas, mewakili ekspresi atau mempunyai suatu pesan (Meyrowitz, 1999:46)

Kala ini, media yang sangat banyak digunakan oleh khalayak merupakan media sosial. Salah satu alibi pengguna media sosial memohon data tentang platform merupakan motif data berikut menciptakan kabar tentang peristiwa serta suasana yang terpaut dengan daerah, warga, ataupun dunia. Mencari anjuran tentang bermacam-macam permasalahan instan, pemikiran, serta permasalahan yang terpaut dengan pengambilan keputusan. Penuhi rasa mau ketahui serta atensi universal; riset: belajar mandiri; memperoleh ketenangan benak dengan menaikkan pengetahuan (McQuail, 1991: 72).

Stuart Hall menampilkan pendekatan Marxisme kultural yang menganggap media massa sangat berpengaruh dalam membantuk kesadaran publik. (Zulfebriges:2003)

Setiap negara yang menganut system demokrasi menjamin warganya untuk bisa menyalurkan aspirasi, opini, maupun kritik terhadap pemerintah yang berkuasa. Salah satu saluran yang bisa digunakan masyarakat untuk melakukan hal tersebut adalah pers. Pada dasarnya, pers berfungsi sebagai media penghubung antara masyarakat dengan pemerintah, juga masyarakat dengan pemerintah. Fungsi ini sangat penting karena melalui pers, ruang public yang disediakan bagi masyarakat bisa berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi (Supriadi 2021:11).

Semakin maraknya pemberitaan melalui media daring tidak menutup kemungkinan, seringkali didapatkan berita-berita yang tidak mempunyai sumber yang jelas, tidak netral dan sebagainya. Disebabkan oleh media daring yang mengesampingkan etika jurnalistik dalam pemberitaannya. Hal ini mengakibatkan khalayak menerima informasi yang salah. Maka dari itu peran khalayak sangat dibutuhkan, dengan menjadi khalayak yang cerdas dalam memilih berita dan juga informasi melalui media daring.

Salah satu media sosial dengan visualisasi yang menarik ketika ini adalah media daring melalui Instagram, selain berita yang dikemas dengan visual yang bagus khalayak dengan langsung bisa mengomentari dan berpendapat dalam kolom komentar yang tersedia di media sosial tersebut. Dalam hal ini satu sama lain bisa melihat tanggapannya terkait isi berita yang di tampilkan oleh pemilik media. Semua respon yang di isi oleh khalayak dalam kolom komentar bisa menjadi masukan oleh pemilik media ataupun hanya untuk mencari informasi terkait penerimaan yang diterima oleh masing-masing khalayak pengguna media sosial saja.

Tempo.co menjadi salah satu dari banyak media daring yang digunakan sebagai sumber informasi bagi khalayak. Tempo.co yang sebelumnya dikenal Tempo Interaktif merupakan salah satu website berita dan artikel online yang didirikan PT Tempo Inti Media, Tbk. Dengan memiliki akun resmi pada setiap media sosial, Tempo.co tak hanya mengandalkan webnya saja tetapi juga menyebarkan berita melalui Instagram. Hal ini mempermudah khalayak untuk mendapatkan informasi dengan cepat dengan akses yang lebih mudah. Tempo.co memiliki peran penting untuk menampilkan berita yang faktual dan terpercaya, untuk memenuhi kebutuhan informasi khalayaknya bukan hanya berita nasional saja yang ditampilkan melainkan berita-berita internasionalpun dimasukkan kedalam postingan media sosial Instagram.

Khalayak yang mengakses Tempo.co di Instagram memiliki respon aktif terhadap situs tersebut bisa dilihat dari cara khalayak berinteraksi melalui kolom komentar yang tersedia, salah satunya yaitu beberapa mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi (Fikom) Universitas Islam Bandung (Unisba) Angkatan 2018. Pra riset dilakukan terlebih dahulu oleh peneliti untuk memastikan posisi Tempo.co. Berdasarkan pra riset tersebut, Tempo.co menjadi salah satu sumber berita yang terpercaya dan setiap harinya diakses oleh beberapa mahasiswa. Selain terkait berita visual yang menarik dari unggahan Tempo.co ini mengundang beberapa mahasiswa untuk membaca, juga khalayak yang melihat berita tersebut.

B. Metodologi Penelitian

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan salah satu berita yang diupload oleh Tempo.co di media sosial Instagram yang berjudul “5 Hal Seputar Dugaan Kerangkeng Manusia Oleh Bupati Langkat Terbit Rencana”. Alasan peneliti memilih berita ini dikarenakan hal tersebut merupakan hal yang sangat baru terjadi di Indonesia tentunya membuat banyak khalayak bertanya-tanya dan mengundang banyak pandangan. Kejadian tersebut dikatakan sebagai fenomena baru karna sebelumnya tidak pernah ada kejadian seperti ini, khalayak hanya tahu bahwa kerangkeng hanya ada di kantor polisi saja. Tentunya ini menjadi berita besar dan menjadi momok yang sangat menakutkan. Pandangan khalayak tentang kejadian ini mengundang beragam respon, termasuk tanggapan dari mahasiswa Fikom Unisba angkatan 2018.

Sebagai sasaran dari komunikasi, khalayak tidak sekedar menerima informasi saja. Khalayak merupakan pengertian manusia itu sendiri yang melibatkan beragam aspek seperti sosial, psikologi dan politik yang berbeda-beda. Khalayak diberikan ruang bebas dalam mengutarakan pendapatnya dimanapun, khususnya di media sosial. Tidak hanya sekedar memberi komentar, kebebasan khalayak ini bisa berupa apapun yang tidak melanggar norma-

norma yang ada.

Dalam berita tersebut diterangkan oleh Tempo.co bahwa Migrant Care melaporkan Eks Bupati Langkat ke komnas HAM karena diduga sudah melakukan praktik perbudakan pada para pekerjanya. Dengan sejumlah fakta bahwa di rumah dinas Bupati Langkat tersebut terdapat beberapa kerangkeng manusia. Disebutkan dalam berita bahwa kasus ini bermula dari Operasi Tangkap Tangan (OTT) dugaan perbudakan pekerja kebun sawit ketika OTT KPK terhadap Terbit Rencana. Dugaan kedua disebutkan bahwa Bupati Langkat mengurung pekerja sawit terdapat 2 penjara di dalam kompleks rumah dan kerangkeng di dalam bangunan rumahnya guna mengurung para pekerja. Dugaan ketiga penganiayaan para pekerja, kabarnya, para pekerja ini sering disiksa hingga berdarah dan lebam. Dugaan keempat adalah polisi menyebut untuk rehabilitasi pecandu narkoba. Dugaan kelima, Iskandar Perangin Angin, kakak kelima dari Bupati Langkat, salah satu tersangka kasus suap Bupati Langkat, bungkam ketika ditanyai mengenai kerangkeng manusia di rumah adiknya, yaitu Terbit Rencana.

Hingga dari itu Peneliti tertarik untuk mempelajari serta pula menganalisis terpaut resepsi serta posisi hipotekal mahasiswa Fikom Unisba 2018 dalam menanggapi berita “5 Hal Seputar Dugaan Kerangkeng Manusia Oleh Bupati Langkat Terbit Rencana” dalam Instagram milik Tempo.co pada 25 Januari 2022 lalu karena menurut peneliti berita tersebut sedang hangat menjadi perbincangan dari beragam pihak. Tujuannya agar peneliti mengetahui bagaimana tanggapan dan pandangan dari mahasiswa Unisba selain menambah pengetahuan juga meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan terhadap kejadian-kejadian yang sedang terjadi di masyarakat. Berita tersebut menarik banyak perhatian di media social juga, beberapa media bahkan menjadikan berita tersebut sebagai bahan pembahasan dan diskusi. Khalayak yang mengakses Tempo.co ini memiliki respon yang aktif terhadap berita tersebut. Maka dari itu peneliti mengadakan pra-riset untuk memastikan keberadaan Tempo.co. berdasarkan pra-riset tersebut maka peneliti menemukan beberapa mahasiswa yang aktif dan sering mengakses Tempo.co setiap harinya. Tempo.co menjadi salah satu sumber berita yang terpercaya bagi mereka.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kemunculan media sosial memberikan kebebasan bagi masyarakat agar ikut berkompetisi dalam menyebarkan informasi dan peristiwa yang terjadi di sekeliling mereka, salah satunya dengan memanfaatkan keberadaan media sosial *Instagram*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh *We Are Social*, pengguna aktif media sosial di Indonesia diperkirakan sebanyak 191.4 juta orang pada tahun 2022 dengan pengguna aktif platform media sosial *Instagram* sebanyak 84,8 persen dari total jumlah populasi.

Instagram menjadi aplikasi yang memiliki fungsi utama sebagai sarana mengunggah foto dan video secara instan. Penggunaan *Instagram* yang memberikan kemudahan bagi para penggunanya menjadikan aplikasi ini untuk memenuhi kebutuhan informasi. *Instagram* dianggap sebagai media sosial yang memberikan dampak luar biasa dan dinilai memberikan keuntungan. Dapat dilihat dari banyaknya akun penyedia barang dan jasa, hingga informasi.

Pada salah satu berita yang diangkat oleh Tempo.co mengenai *5 Hal Seputar Dugaan Kerangkeng Manusia Oleh Bupati Langkat Terbit Rencana* mengangkat isu perbudakan modern dan pelanggaran hak asasi manusia yang ramai diperbincangkan oleh masyarakat sejak ditemukannya kerangkeng manusia di rumah seseorang yang pernah menjabat sebagai Bupati di daerah Langkat, Sumatera Utara. Berita tersebut diunggah ke media sosial Instagram Tempo.co pada hari Selasa tanggal 25 Januari 2022 dengan menjabarkan beberapa fakta yang didapatkan dari lapangan dan sumber terpercaya terkait dugaan kerangkeng manusia yang dilakukan oleh Bupati Langkat, Terbit Rencana.

Konten berita tersebut merepresentasikan bentuk perbudakan modern. Berbagai tindakan Bupati Langkat seperti yang diuraikan dalam berita tersebut memberikan gambaran mengenai adanya praktik perbudakan modern yang disertai bentuk pelanggaran hak asasi manusia.

Peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang dilakukan, serta hubungan antara data yang diperoleh dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti akan memaparkan

hasil data yang relevan dengan pertanyaan penelitian ini, khususnya implikasi mahasiswa Fikom Unisba Angkatan 2018 mengenai pemberitaan *5 hal tentang kandang manusia yang dikaitkan dengan Bupati Langkat* mengumumkan rencana yang diunggah ke jejaring sosial Instagram dari Media Tempo.co, dan lokasi hipotetis setelah membaca isi berita.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan data primer yang diperoleh peneliti sebagai data deskriptif berupa transkrip tertulis yang diperoleh dari wawancara dengan seluruh informan. Data tersebut akan memasuki tahap analisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang disampaikan oleh peneliti sebelumnya, sehingga pada bab ini peneliti akan memaparkan kutipan dari hasil temuan dari praktik wawancara bersama informan.

Peneliti melakukan observasi terhadap mahasiswa Fikom Unisba Angkatan 2018, peneliti memperhatikan kehidupan mereka di kampus terutama kebiasaan mereka dalam menggunakan media sosial untuk memperoleh informasi. Dari ratusan mahasiswa Fikom Unisba Angkatan 2018, peneliti berupaya mencari mahasiswa yang cocok atau memenuhi kriteria untuk dijadikan informan kunci dalam penelitian ini. Setelah melakukan observasi selama beberapa minggu, peneliti berhasil menemukan mahasiswa Fikom Unisba Angkatan 2018 yang memenuhi kriteria dan bersedia untuk dijadikan sebagai informan kunci dalam penelitian ini. Didapatkan lima mahasiswa dari Fakultas Ilmu Komunikasi Unisba Angkatan 2018 yang mengikuti Instagram Tempo.co dan menjadikan Tempo.co sebagai sumber informasi dalam keseharian. Lima orang tersebut memenuhi kriteria informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Alasan peneliti memiliki kelima informan tersebut dikarenakan populasi ini telah lama memanfaatkan media sosial, juga menggunakan media Tempo.co untuk memenuhi kebutuhan informasi di media sosialnya.

Peneliti menghubungi mahasiswa yang bersedia untuk menjadi informan satu persatu melalui media sosial Whatsapp. Setelah mahasiswa yang menjadi informan dalam penelitian ini menyatakan kesediaannya. Lima informan, yakni Dimas Rachmatsyah, Nadya Hana R., Afradiva Mochammad, dan Aldi Azis, serta Suci Tri Lestari melakukan sesi wawancara secara tatap muka dengan waktu yang telah ditentukan, yaitu pada tanggal 4 - 5 Juni 2022.

Selain informan, peneliti juga mencari narasumber dari pihak Tempo.co untuk mendapatkan informasi mengenai pengelolaan media sosial Instagram yang dilakukan oleh Tempo.co dengan tujuan mengetahui apakah konten berita yang dihasilkan dapat diterima oleh informan. Selama proses menghubungi informan, peneliti tidak menemukan adanya kesulitan lantaran Tempo.co memberikan respon yang cukup tanggap. Peneliti berhasil mendapatkan kontak Fadhli Sofyan selaku Kepala Bagian Optimasi dan Digital Tempo. Setelah itu, peneliti mengirimkan pesan terhadap Fadhli Sofyan untuk dimintai kesediaannya menjadi informan dalam penelitian ini, dan beliau langsung bersedia untuk diwawancarai. Wawancara yang dilakukan melalui *WhatsApp Call* ini dapat berjalan dengan lancar. Akhirnya, peneliti berhasil mengungkap bagaimana pihak Tempo.co mengelola media sosial, khususnya Instagram, dalam mengoptimalkan pembuatan konten yang menarik bagi para pengikutnya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari informasi terkait resepsi atau pemaknaan khalayak mengenai berita *5 Hal Seputar Dugaan Kerangkeng Manusia Oleh Bupati Langkat Terbit Rencana* yang diunggah di media sosial Tempo.co. Selain itu, peneliti juga akan menentukan posisi hipotekal dari masing-masing informan. Berikut disajikan tabel data informan dalam penelitian ini.

Kelima informan dalam penelitian ini merupakan pengguna media sosial aktif di Instagram. Salah satu aktivitas yang dilakukan di media sosial ialah mencari berita yang sedang hangat diperbincangkan oleh masyarakat umum. Mahasiswa Fikom Unisba Angkatan 2018 menanggapi konten berita yang diunggah di Instagram Tempo.co sebagai salah satu konten berita yang menarik dan cukup informatif. Berdasarkan pengakuan mereka, konten berita yang dibawakan oleh Tempo.co melalui Instagram mencakup data-data dari sumber terpercaya, sehingga dapat diakui kredibilitasnya.

Dalam proses penerimaan pesan, khalayak akan menunjukkan pemaknaan yang berbeda sesuai dengan pengetahuan yang didapat. Penelitian ini menggunakan teori Stuart Hall yang mana proses penerimaan pesan ini mendorong terjadinya keberagaman interpretasi dari teks

media selama proses produksi dan penerimaan (resepsi). Terdapat tiga posisi hipotekal, di antaranya *dominant-hegemonic position* yang mana penerimaan pesan dari media secara penuh serta pemaknaan pesan tersebut sama seperti apa yang ingin disampaikan oleh media oleh khalayak, tanpa memperlihatkan reaksi yang bersifat menolak, *negotiated position* yang mana khalayak cukup memahami apa yang ditampilkan oleh media, akan tetapi mereka memiliki argumen sendiri dari pesan yang diberikan, dan *oppositional position* yang mana khalayak sama sekali menolak pesan yang disampaikan oleh media.

Dari salah satu contoh konten berita dari portal berita Tempo.co “5 Hal Seputar Dugaan Kerangkeng Manusia Oleh Bupati Langkat Terbit Rencana” yang diunggah ke media sosial *Instagram*, dapat dilihat bahwa Tempo.co sebagai salah satu media massa yang juga menyajikan berita mengenai kejadian ini cenderung menjabarkan hal-hal seputar dugaan kerangkeng manusia yang dilakukan oleh eks Bupati Langkat, Terbit Rencana Perangin Angin, berdasarkan data temuan di lapangan.

Ada lima fakta yang diketahui dalam kasus tersebut, sebagaimana tercantum dalam isi berita. Pertama, kasus dugaan perbudakan modern berawal dari Operasi Tangkap Tangan (OTT) yang dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terhadap terbitnya rencana sebelum Bupati Langkat diangkat sebagai penerima suap dari kontraktor yang mengerjakan proyek infrastruktur di Kabupaten Langkat pada tahun 2020-2022.

Kedua, dugaan adanya kandang manusia berdasarkan data yang diperoleh dari sumber terpercaya, yakni Petugas *Migrant Care*, Anis Hidayah, yang menemukan dua kerangkeng di dalam Komplek Rumah Bupati Langkat yang digunakan untuk menampung para pekerjanya. Berdasarkan hasil laporan TKP, sedikitnya 40 orang dibawa ke sel tersebut.

Ketiga, karyawan tersebut dituduh melakukan pelecehan. Menurut para pekerja, mereka sering mengalami berbagai bentuk pelecehan, yang mengakibatkan luka di sekujur tubuh. Tindakan tidak manusiawi lainnya yang dilakukan Bupati Langkat adalah eksploitasi waktu kerja, pembatasan ruang gerak dan pelanggaran hak-hak buruh lainnya.

Keempat, berdasarkan data yang ditemukan di lokasi kejadian Kabid Humas Polda Sumut, Komisaris Besar sendiri Hadi Wahyudi menyarankan agar kandang manusia menjadi tempat re-edukasi bagi pecandu narkoba. Terakhir, mengenai kakak Bupati Langkat yang tidak angkat bicara saat ditanya tentang keberadaan kandang manusia di rumah Bupati Langkat. Diduga adik Bupati Langkat Iskandar terlibat dalam pemungutan biaya pemenang proyek Kabupaten Langkat untuk adiknya.

Konten berita tersebut mengandung unsur *human interest*, yakni secara harfiah digunakan untuk menarik perhatian khalayak. Salah satunya, ialah ketidaklaziman (*unusualness*). Ketidaklaziman diartikan sebagai bentuk peristiwa yang tidak biasa atau sesuatu yang aneh yang dinilai memiliki daya tarik kuat untuk dibaca. Sama halnya, seperti dalam konten berita tersebut. Peristiwa kerangkeng manusia merupakan sesuatu yang dinilai tidak lazim dilakukan oleh manusia kepada sesama manusia. Hal inilah yang menjadi daya tarik khalayak untuk menggali informasi lebih dalam.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh peneliti pada bab sebelumnya, peneliti mendapatkan hasil sesuai dengan pertanyaan penelitian yaitu resepsi dan posisi hipotekal Mahasiswa Fikom Unisba Angkatan 2018 terkait konten berita yang diunggah oleh Tempo.co melalui media sosial *Instagram*. Peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak seluruh khalayak yang menjadi informan dalam penelitian ini menyetujui dengan adanya perbudakan modern yang dilakukan oleh eks Bupati Langkat. Dua informan mengemukakan bahwa setuju perihal praktik perbudakan modern yang dilakukan eks Bupati Langkat. Tiga informan lainnya justru menolak keras dengan adanya praktik perbudakan modern tersebut karena melanggar Hak Asasi Manusia (HAM) dan tidak sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP) dalam menjalankan rehabilitasi terhadap masyarakat yang ketergantungan terhadap narkoba.
2. Berdasarkan hasil wawancara yang lalu peneliti kelompokkan kedalam posisi hipotekal audiens menghasilkan tiga orang informan berada di posisi Dominant Hegemonic.

Dimana khalayak yang dikategorikan ke dalam posisi ini menerima pesan dari media dengan utuh, menginterpretasikan pesan sesuai dengan keinginan media, dan tidak memiliki bukti adanya reaksi negatif. Dua orang berikutnya menduduki posisi Oppositional, dimana pada posisi ini khalayak sama sekali menolak pesan yang disampaikan oleh media. Mereka menolak pesan tersebut karena tidak sesuai dengan ilmu dan nilai yang mereka miliki.

Acknowledge

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sebagaimana mestinya.

Daftar Pustaka

- [1] Supriadi, Yadi. 2013. *Periklanan Perspektif Ekonomi Politik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- [2] Supriadi, Yadi. 2021. *Jurnalisme Publik*. Bandung: Epigraf.
- [3] Hall, Stuart. 2011. *Budaya Media Bahasa: Teks Utama Pencanang Cultural Studies 1972-1979*. Penerjemah: Saleh Rahmana. Bandung: Jalasutra.
- [4] Cangara, Hafied. 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [5] Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group
- [6] McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Jakarta: Salemba Humanika.
- [7] Meyrowitz, Joshua. 1999. *Understanding of Media*. International Society for General Semantics
- [8] Zulfebriges. 2003. Teori Media-Marxist: Sebuah Pengantar. *Jurnal Mediator*
- [9] Nugrogo, Raden Adryan dan Ratri Rizki. (2022). Male Gaze dalam Gambar Ilustrasi Berita Kekerasan Seksual di Media Online. *Jurnal Riset Jurnalistik*, 2(1), 55-61.